

PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU CYBERLOAFING PADA PEGAWAI BADAN NARKOTIKA NASIONAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dimas Putra Kesawa
Dian Yudhawati

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: dputrakesawa12@gmail.com

ABSTRAK

Pada era digital 4.0 saat ini, perkembangan internet begitu cepat. Jumlah pengguna internet di Indonesia sendiri sudah mencapai 215 juta. Berdasarkan hasil survei terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat pengguna internet di Indonesia telah mencapai 78,19% persen pada 2023 atau menembus 215.626.156 jiwa dari total populasi sebesar 275.773.901 jiwa. Dari data tersebut menunjukkan bahwa internet sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku cyberloafing pada pegawai Badan Narkotika Nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 92 pegawai Badan Narkotika Nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Teknik pengumpulan data menggunakan skala kontrol diri menurut Averill (1973) dan cyberloafing menurut Blanchard dan Henle (2008). Hasil uji regresi linear sederhana dengan SPSS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif sebesar -0,817 dari kontrol diri terhadap cyberloafing. Artinya setiap nilai kontrol diri meningkat satu (1) satuan, maka nilai cyberloafing akan mengalami penurunan sebesar -0,817. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri berkontribusi sebesar 55,2% terhadap variabel team cyberloafing. Sementara sisanya, yaitu sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil dari uji lanjutan menunjukkan total keseluruhan aspek kontrol diri berkontribusi terhadap cyberloafing sebesar 54,8% dengan sumbangan terbesar pada aspek kontrol perilaku sebesar 19,4%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kontrol diri berpengaruh negatif terhadap cyberloafing pada pegawai Badan Narkotika Nasional di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Cyberloafing, Kontrol Diri, Pegawai

THE EFFECT OF SELF-CONTROL ON CYBERLOAFING BEHAVIOR ON EMPLOYEES OF THE NATIONAL NARCOTICS AGENCY IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Dimas Putra Kesawa
Dian Yudhawati

Psychology Department
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: dputrakesawa12@gmail.com

ABSTRACT

In the current digital 4.0 era, internet development is swift. According to the latest survey from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), the number of internet users in Indonesia has reached 215,626,156 people, which accounts for 78.19% of the total population of 275,773,901. This data indicates the increasing necessity of internet usage in Indonesian society. The research aims to investigate the impact of self-control on cyberloafing behavior among employees of the National Narcotics Agency in the Special Region of Yogyakarta, with a total of 92 subjects. The research methodology involves quantitative analysis using a simple linear regression test with the assistance of SPSS version 25. Data collection is carried out using the self-control scale based on Averill (1973) and the cyberloafing scale, according to Blanchard and Henle (2008). The results of a simple linear regression test with SPSS show a negative effect of -0.817 from self-control on cyberloafing. This means that every time the self-control value increases by one (1) unit, the cyberloafing value will decrease by -0.817. This research shows that self-control contributes 55.2% to the team cyberloafing variable. Meanwhile, the remainder, namely 44.8%, was influenced by other factors not examined in this research. The follow-up test results showed that the total aspect of self-control contributes to cyberloafing by 54.8%, with the largest contribution being the behavioral control aspect at 19.4%. This research concludes that self-control has a negative effect on cyberloafing among employees of the National Narcotics Agency in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: Cyberloafing, Self-Control, Employees